

Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2011-2014)

Nur Shinta^{1,*}, Indra Wijaya¹

^{1,*} Program Studi Akuntansi Akademi Akuntansi Bina Insani; Jl. Siliwangi No 6 Rawa Panjang
Bekasi Timur 17114 Indonesia. Telp. (021) 824 36 886 / (021) 824 36 996. Fax. (021) 824
009 24; e-mail: Shintanur0@gmail.com, indraldfpw@gmail.com.

* Korespondensi: e-mail: shintanur0@gmail.com

Diterima: 6 Juni 2016; Review: 13 Juni 2016; Disetujui: 20 Juni 2016

Cara citasi: Shinta S. 2016. Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Perbankan Menggunakan Metode RGEC (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2011-2014). Jurnal Mahasiswa Bina Insani. 1 (1): 62 - 76.

Abstrak: Perbankan merupakan lembaga keuangan yang sangat penting peranannya dalam menggerakkan perekonomian suatu negara. Penilaian kinerja keuangan suatu bank dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan bank. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesehatan keuangan bank BUMN periode 2011-2014. Populasi penelitian ialah semua bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital). Laporan yang digunakan adalah laporan keuangan komprehensif dan laporan laba rugi komprehensif bank Mandiri, bank BRI, bank BNI, dan bank BTN. Hasil penelitian menunjukkan dari ke empat bank bum, bank BRI memiliki kinerja keuangan yang paling baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan Return on Assets paling besar tahun 2011-2014. Kinerja keuangan paling buruk dimiliki bank BTN karena memiliki LDR dibawah standar Bank Indonesia.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Kesehatan Bank, Bank BUMN, metode RGEC

Abstract: Banks are financial institutions that ver important role in driving the economy of nation. the valuation Financial performance of the bank could be value by doing analyze of the financial statements of the bank. The research aim was to analyze the level of financial health governance bank from 2011 to 2014. The population was all of governance banks listed in Indonesia Stock Exchange. The research was used by RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) method. The financials were used financial statement comprehensive and income statement comprehensive Mandiri's bank, BRI's bank, BNI's bank and BTN's bank. The results showed, BRI's bank owned the most excellent financial performance. This is indicated b the larger ROA in 2011-2014. The worst financial performance BTN owned because had LDR substandar predicate bank Indonesia.

Keywords : Financial Performance, health of bank, BUMN's bank, RGEC method.

1. Pendahuluan

Bank adalah badan usaha yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan dari masyarakat untuk tempat menyimpan dan mengelola dana mereka. Berdasarkan kepemilikannya bank terbagi menjadi dua, yaitu bank milik pemerintah (bank BUMN) dan bank milik swasta.

Kegiatan usaha perbankan terus menerus dihadapkan pada risiko-risiko kredit yang berkaitan dengan fungsi bank yaitu lembaga intermediasi. Risiko-risiko tersebut mencakup risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi. Beragam risiko dihadapi oleh perbankan, karena banyaknya risiko-risiko yang dihadapi oleh perbankan pada akhirnya menuntut Bank Indonesia melakukan penyempurnaan metode penilaian tingkat kesehatan bank.

Bank Indonesia melakukan perubahan peraturan tentang penilaian tingkat kesehatan bank. Awalnya tingkat kesehatan bank diatur dalam peraturan Bank Indonesia nomor 6/10/PBI/2004 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode CAMELS, lalu berubah menjadi peraturan Bank Indonesia nomor 13/I/PBI/2011 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital), peraturan tersebut berisi bahwa bank wajib melakukan penilaian tingkat kesehatan bank menggunakan pendekatan risiko (Risk-based Bank Rating) baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan bank BUMN dan Perbandingan tingkat kesehatan keuangan pada bank BUMN.

2. Metode Penelitian

A. Pengertian Analisis Laporan

Keuangan

Hery (2013:132) mengemukakan bahwa: “Analisis Laporan Keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan ke dalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri.”

B. Pengertian Bank

Taswan (2010:6) mengemukakan bahwa “Bank adalah sebuah lembaga atau perusahaan yang aktifitasnya menghimpun dana berupa giro, deposito tabungan dan simpanan yang lain dari pihak yang kelebihan dana (*Surplus Spending Unit*) kemudian menempatkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*Deficit Spending Unit*) melalui

penjualan jasa keuangan yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak.

C. Tingkat Kesehatan Bank Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital (RGEC Method)

Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum menjelaskan bahwa bank wajib melakukan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara individual dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor sebagai berikut :

1) Profil Risiko (*Risk Profile*)

Penilaian faktor profil risiko merupakan penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam aktivitas operasional bank. Risiko yang wajib dinilai terdiri atas 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko

hukum, risiko strategik, risiko kepatuhan, dan risiko reputasi.

Profil risiko yang diproyeksikan dalam penelitian ini adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK 2015:60.14)

mengemukakan bahwa: “Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian yang diakibatkan kegagalan dalam memenuhi suatu kewajiban”.

Risiko kredit dihitung dengan rasio *Non Performing Loan*:

$$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

Tabel 1. Bobot Standar Penilaian NPL

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	< 5%	Sangat Sehat
2	> 5%	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Bank

b. Risiko Likuiditas

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (SAK 2015:60.14)

mengemukakan bahwa: “Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas akan mengalami kesulitan dalam

memenuhi kewajiban yang nantinya diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset lainnya”. Risiko likuiditas dapat dihitung dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* :

Tabel 2. Bobot Standar Penilaian LDR

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	< 93,75 %	Sehat
2	93,75 - 97,50	Cukup Sehat
3	97,50 - 101,25	Kurang Sehat
4	≥ 101,25	Tidak Sehat

Sumber : Taswan, 2010.

2) *Good Corporate Governance* (GCG) dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip

Penilaian faktor GCG merupakan penilaian terhadap kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip - prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG tersebut adalah transparansi (*transparency*) yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan, akuntabilitas (*accountability*) yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif, pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank

pengelolaan bank sehat, independensi (*independency*) yaitu pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh dari pihak manapun, dan kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3) Rentabilitas (*Earnings*)

Penilaian faktor rentabilitas meliputi evaluasi terhadap kinerja rentabilitas, sumber-sumber rentabilitas, kesinambungan (*sustainability*) rentabilitas, dan manajemen rentabilitas.

Penilaian rentabilitas didasarkan pada rasio *Return on Assets*, yaitu

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aktiva produktif}} \times 100\%$$

Tabel 3. Bobot Standar Penilaian ROA

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	> 1,5%	Sangat Sehat
2	< 1,25% - ≤ 1,5%	Sehat
3	< 0,5% - ≤ 1,25%	Cukup Sehat
4	< 0% - ≤ 0,5%	Kurang Sehat
5	≤ 0%	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Bank

- 4) Permodalan (*Capital*) Bank Indonesia yang mengatur Penilaian atas faktor Permodalan mengenai Kewajiban Penyediaan Modal meliputi evaluasi terhadap kecukupan Minimum bagi Bank Umum. permodalan dan kecukupan pengelolaan Penilaian rentabilitas didasarkan Pprmodalan. Perhitungan permodalan, pada rasio kecukupan modal, yaitu : bank wajib mengacu pada ketentuan

Tabel 4. Bobot Standar Penilaian CAR

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	≥ 12%	Sangat Sehat
2	≤ 9% - < 12%	Sehat
3	≤ 8% - < 9%	Cukup Sehat
4	≤ 6% - < 8%	Kurang Sehat
5	≤ 6%	Tidak Sehat

Sumber : Kodifikasi Penilaian Bank

3. Hasil dan Pembahasan

A. Tingkat Kesehatan

Bank BUMN

Tabel 5. Tingkat Kesehatan Bank Mandiri dan BRI Periode 2011-2014

Rasio	Mandiri				BRI			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
NPL	2,31	1,88	1,91	2,15	2,38	1,87	1,66	1,81
LDR	71,85	80,52	84,92	83,28	74,86	78,94	87,46	80,6
GCG	Baik	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
ROA	3,3	3,45	3,52	3,28	4,29	2,67	4,74	4,32
CAR	15,13	15,48	14,93	16,6	14,96	16,95	16,99	18,31

Sumber: Data diolah

Hasil perhitungan rasio NPL, LDR, GCG, ROA dan CAR menggunakan metode RGEC pada Bank Mandiri dan Bank BRI, menunjukkan bahwa :

1. *Non Performing Loan*, kedua bank memiliki predikat sangat sehat pada periode 2011-2014.
2. *Loan Deposits to Ratio*, kedua bank memiliki predikat sangat sehat pada periode 2011-2014.

3. *Good Corporate Governance*, Mandiri mendapat peringkat baik pada periode 2011-2014 sedangkan BRI mendapat predikat sangat baik pada periode 2011-2014.

4. *Return on Assets*, kedua bank memiliki predikat sangat sehat pada periode 2011-2014.

5. *Capital Adequacy Ratio*, kedua bank memiliki predikat sangat sehat pada periode 2011-2014.

Tabel 6. Tingkat Kesehatan Bank BNI dan BTN Periode 2011-2014

Rasio	BNI				BTN			
	2011	2012	2013	2014	2011	2012	2013	2014
NPL	3,49	2,84	2,17	1,96	2,74	4,09	4,05	4,01
LDR	70,7	74,91	82	83,65	102,72	100,92	104,43	108,87
GCG	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Cukup Baik	Baik
ROA	2,72	2,81	3,13	3,37	0,97	0,93	0,88	0,56
CAR	17,63	16,67	15,09	16,22	15,03	17,69	15,62	14,64

Sumber: Data diolah

menjadi cukup baik pada tahun 2013

Hasil perhitungan rasio NPL, LDR, GCG, ROA dan CAR menggunakan metode RGEC pada Bank BNI dan Bank BTN, menunjukkan bahwa:

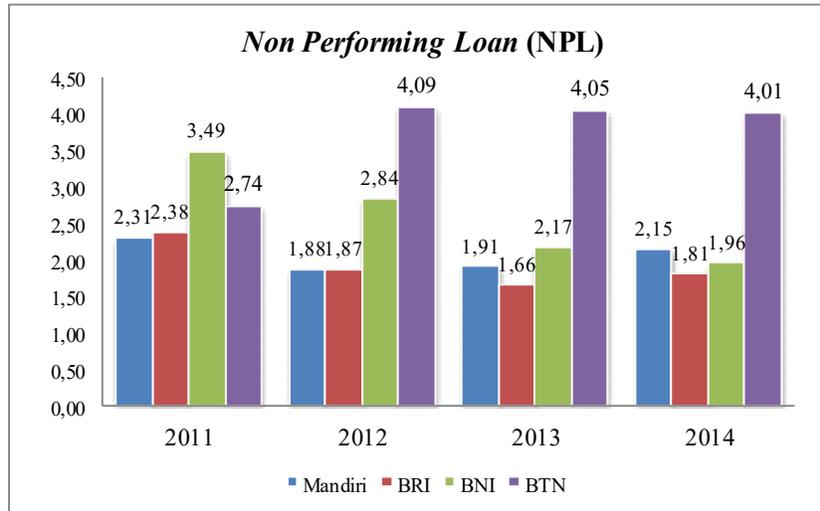
1. *Non Performing Loan*, kedua bank memiliki predikat sangat sehat pada periode 2011-2014.
2. *Loan Deposits to Ratio*, BNI memiliki predikat sangat sehat sedangkan BTN memiliki predikat tidak sehat pada empat periode berturut-turut.
3. *Good Corporate Governance*, BNI mendapat predikat sangat baik pada periode 2011 dan 2012 lalu menurun menjadi baik pada tahun berikutnya. BTN mendapat predikat sangat baik periode 2011-2012 kemudian menurun

dan kembali membaik pada tahun 2014 menjadi baik.

4. *Return on Assets*, BNI memiliki predikat sangat sehat pada empat periode sedangkan BTN memiliki predikat cukup sehat pada periode 2011-2014.
5. *Capital Adequacy Ratio*, kedua bank memiliki predikat sangat sehat pada periode 2011-2014.

B. Perbandingan Tingkat Kesehatan

Bank BUMN

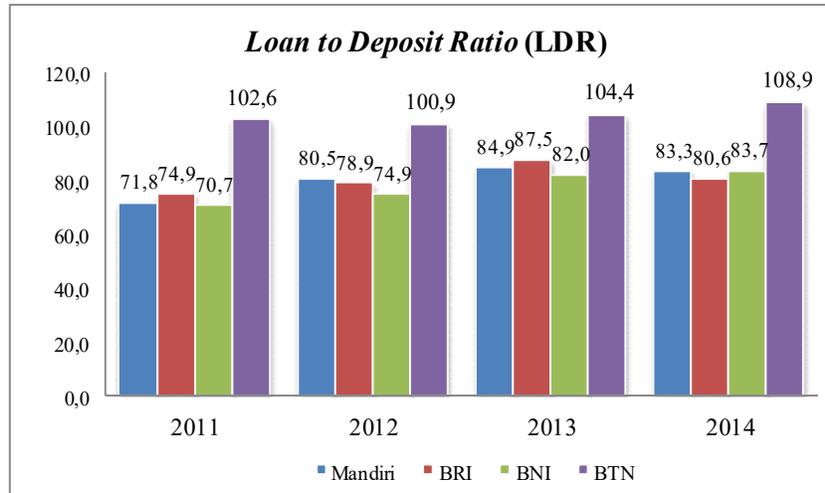


Sumber : Data diolah (2016)

Gambar 1. Perbandingan *Non Performing Loan* Periode 2011-2014

Hasil pengolahan data yang terdapat pada grafik NPL tahun 2011, menunjukkan bahwa, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memperoleh NPL terbaik yaitu sebesar 2,31%, sedangkan pada grafik tahun 2012 NPL terbaik diperoleh

oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu sebesar 1,87%, dan pada grafik tahun 2013 & 2014 NPL terbaik juga masih diperoleh oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu sebesar 1,66% dan 1,81%.



Sumber : Data diolah

Gambar 2. Perbandingan *Loan to Deposit Ratio* Periode 2011-2014

Hasil pengolahan data yang terdapat pada grafik LDR tahun 2011, 2012, dan 2013 menunjukkan bahwa dari ke empat bank, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperoleh LDR terbaik yaitu sebesar 70,7%, 74,9% dan 82,0%, sedangkan pada grafik tahun 2014 LDR terbaik diperoleh oleh PT

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu sebesar 80,6%. Nilai LDR yang terburuk dimiliki oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, selama empat tahun berturut – turut nilai NPL melebihi batas standar untuk nilai NPL sebuah perbankan.

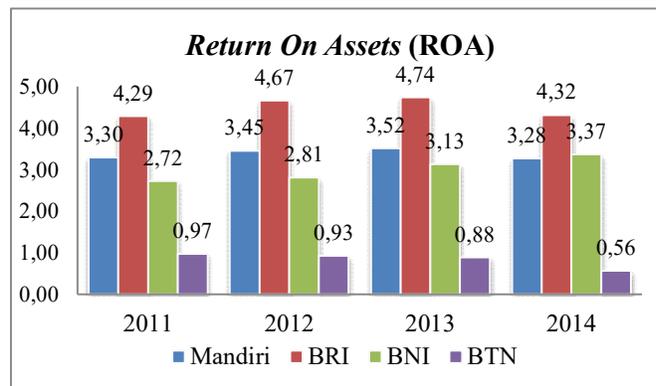
Tabel 7. Hasil Penilaian *Self Assessment* GCG pada Bank BUMN Periode 2011 - 2014

Tahun	Nama Bank			
	Mandiri	BRI	BNI	BTN
2011	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2012	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik
2013	Baik	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik
2014	Baik	Sangat Baik	Baik	Baik

Sumber : *Annual report* masing-masing Bank

Hasil penilaian atas *Self Assessment* yang telah dilakukan oleh ke empat bank dan tertuang dalam *Annual Report* pada masing-masing bank, dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah bank yang paling sehat karena dalam empat tahun berturut-turut memperoleh predikat sangat baik, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pun dapat mempertahankan predikat yang dimiliki selama empat tahun berturut-turut yaitu predikat baik.

Penurunan predikat dialami oleh kedua bank lainnya, yaitu PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang menurun menjadi predikat baik pada tahun 2013 & 2014 yang semula mendapat predikat sangat baik, sedangkan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk mengalami penurunan predikat pada tahun 2013 dan kembali bangkit pada tahun 2014 dengan predikat baik.



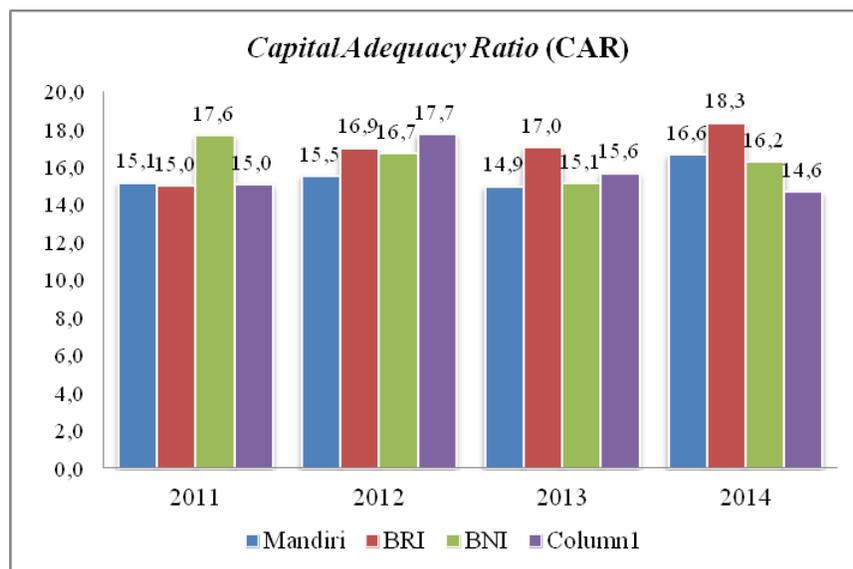
Sumber : Data diolah

Gambar 3. Perbandingan *Return on Assets* Periode 2011-2014

Hasil pengolahan data yang terdapat pada grafik ROA tahun 2011, 2012, 2013, dan 2014 menunjukkan bahwa dari ke empat bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memperoleh ROA terbaik yaitu sebesar 4,29%, 4,67%, 4,74%, dan 4,32%. Berbanding terbalik dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk justru memperoleh nilai ROA terendah pada setiap tahunnya.

Nilai-nilai yang diperoleh oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk berada dibawah standar penilaian ROA yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.



Sumber : Data diolah

Gambar 4. Perbandingan *Capital Adequacy Ratio* Periode 2011-2014

Hasil pengolahan data yang terdapat pada grafik CAR tahun 2011

menunjukkan bahwa dari ke empat bank, PT Bank Negara Indonesia (Persero)

Tbk memperoleh CAR terbaik yaitu sebesar 17,6%, sedangkan pada grafik tahun 2012, 2013, dan 2014 CAR terbaik diperoleh oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yaitu sebesar 16,9%, 17,0%, dan 18,3%. Semua nilai rasio yang diperoleh oleh ke empat bank telah sesuai dengan standar penilaian CAR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

4. Kesimpulan

A. Tingkat Kesehatan Bank

BUMN

Kesimpulan yang dapat diambil setelah penulis melakukan perhitungan dan analisis atas rasio-rasio tingkat kesehatan bank adalah sebagai berikut :

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Predikat tingkat kesehatan bank BUMN untuk Risiko kredit telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia dengan predikat “SANGAT SEHAT” periode 2011 – 2014. Risiko Likuiditas predikat tingkat

kesehatan bank telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia yaitu “SEHAT” hanya saja untuk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk masih belum sesuai dengan standar yang ada yaitu predikat “TIDAK SEHAT” untuk periode 2011 – 2014.

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk hanya mendapat predikat baik, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperoleh penurunan predikat yang semula sangat baik pada periode tahun 2011 dan 2012 menjadi baik pada periode tahun 2013 dan 2014 dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memperoleh penurunan predikat yang semula sangat baik pada periode tahun 2011 dan 2012 menjadi cukup baik pada periode tahun 2013 lalu meningkat menjadi baik pada tahun 2014.

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Predikat tingkat kesehatan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk *Return on Assets* telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia dengan predikat “SANGAT SEHAT” periode 2011 – 2014. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memiliki predikat “CUKUP SEHAT” untuk rasio *Return on Assets* periode 2011 – 2014.

4. *Capital* (Modal)

Predikat tingkat kesehatan bank BUMN untuk Rasio Kecukupan Modal telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia dengan predikat “SANGAT SEHAT” periode 2011 – 2014.

B. Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank BUMN

Kesimpulan mengenai perbandingan tingkat kesehatan bank

menggunakan metode RGEC untuk ke empat Bank BUMN ialah :

1. *Risk Profile* (Profil Risiko)

Risiko kredit dengan predikat terbaik diperoleh oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Risiko likuiditas dengan predikat terbaik diperoleh oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama tiga tahun berturut-turut.

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Predikat terbaik atas *Self Assessment* yang telah dilakukan oleh masing-masing bank, didapati oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam empat periode berturut-turut.

3. *Earnings* (Rentabilitas)

Earnings dinilai dengan ROA menunjukkan bahwa predikat terbaik didapatkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam empat periode berturut-turut.

4. *Capital* (Modal)

Capital dinilai dengan CAR menunjukkan bahwa secara garis besar PT Bank Rakyat Indonesia memperoleh

predikat terbaik dari tiga periode berturut-turut.

Referensi

Bank Indonesia. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. www.bi.go.id.

Bank Indonesia. 2012. Kodifikasi Bank Indonesia. www.bi.go.id.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Edisi.1 Yogyakarta: Tri Admoo-CAPS.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan per Efektif 1 Januari 2015*. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan*. Edisi 11. Jakarta: Rajawali Press.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

www.idx.co.id diakses pada tanggal 31 Oktober 2015.

www.bankmandiri.co.id diakses pada tanggal 7 November 2015.

www.bri.co.id diakses pada tanggal 7 November 2015.

www.bni.co.id diakses pada tanggal 7 November 2015.